

**IEFF**

02.04.2023

**DITERIMA**

September 2023

**DIREVISI**


Oktober 2023

**DISETUJUI**

November 2023

**INDEKSASI**

Google Scholar

**PENULIS****KORESPONDENSI**Muhammad Figo  
Rahmansyah figoogif08@gmail.com Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis

## PENGARUH PDB, INFLASI, DAN NILAI KURS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH

**Muhammad Figo Rahmansyah\*, Khusnul Ashar**

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

**Abstract :** *The purpose of this research itself is to determine the short-term dan long-term effects of inflation, GDP, and exchange rates on Islamic banking ROA using case studies of Islamic commercial banks registered with the OJK from 2010-2021. The result is that in the short term and short term simultaneously there is a significant relationship between the Y variable, namely ROA and variables such as inflation (X1), GDP (X2), and exchange rate (X3), with a significance value of 0.000 for the long term and short term where this value is greater than 0.005. Partially, in the short dan long term, inflation has a negative dan significant effect on Islamic banking ROA, while for the long dan short term, the exchange rate also has a negative and significant effect on Islamic banking ROA, while for the long term dan short term, GDP has a positive dan significant effect.*

**Keywords:** *Inflation, Exchange Rate, GDP, Bank Profitability*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Inflasi, PDB, dan Kurs terhadap ROA perbankan syariah dengan memakai studi kasus bank umum syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2010-2021. Hasilnya adalah dalam secara simultan jangka pendek dan jangka panjang terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Y yaitu ROA dengan variabel seperti Inflasi (X1), PDB (X2), dan Kurs (X3), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk jangka panjang dan jangka pendek dimana nilai ini lebih besar dari 0,005. Secara parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah, sedangkan untuk jangka panjang dan pendek kurs juga memikilih pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah, sedangkan untuk jangka panjang dan jangka pendek PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci:** Inflasi, Kurs, PDB, Profitabilitas Bank

**Cite this as:** Rahmansyah, M. F & Ashar, K. (2023). Pengaruh PDB, Inflasi, Dan Nilai Kurs Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 2, Number 4, Pages 750-761. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.12>

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi di dalam perekonomian pada zaman modern ini, sejalan dengan perkembangan global yang sudah mencapai tahap integrasi teknologi terhadap semua bidang dimana segala kebutuhan kita seperti transaksi, menabung, sampai kepada investasi sudah disediakan fasilitasnya oleh bank. Bank memang lembaga yang mempunyai peranan penting di dalam sektor perekonomian. Industri perbankan sendiri dianggap sebagai jantung atau motor penggerak dari sebuah perekonomian negara (Lover,1997) di dalam (Bachtiar,2019).

Jika melihat Kembali sejarah perekonomian Indonesia, salah satu krisis besar yang pernah dialami oleh Indonesia adalah krisis moneter 1997 – 1998, dimana salah satu penyebabnya adalah besarnya defisit neraca pembayaran dan utang luar negeri yang membengkak ditambah dengan lemahnya kontrol perbankan dalam sistem pengawasan (Oktavilia, 2008).

Berbicara tentang krisis, pada akhir tahun 2019 lalu terjadi pandemi covid 19 yang akhirnya mengakar pada terjadinya krisis ekonomi, seluruh sektor pun terdampak tak terkecuali sektor perbankan, tercatat bahwa perbankan nasional mengalami kendala berupa resiko macet kredit, hal ini tentu saja berasal dari sebagian nasabahnya yang kehilangan pekerjaannya, sehingga menyebabkan sumber pendapatan mereka berkurang bahkan hilang sama sekali, dimana hal ini menyebabkan mereka mengalami gagal bayar, berdasarkan data dari (OJK,2020) tercatat bahwa masalah kredit macet meningkat diangka 3,3 %, ditambah lagi dengan penurunan laba yang mengalami degradasi sebesar 19,8%, tentu saja ini membuat kinerja perbankan mengalami kemunduran, dan pastinya dalam situasi dan kondisi seperti saat ini, bank perlu menjaga ketahanan dirinya agar bisa menjaga kestabilannya.

Pada situasi seperti ini, kita bisa mengkomparasikan antara bank konvensional dengan bank syariah dalam hal uji ketahanan, dan terbukti bank syariah lebih memiliki kekuatan daya tahan yang kuat dibandingkan dengan bank konvensional, hal ini terbukti dari

total aset bank syariah, berdasarkan data dari (OJK, 2020), persentase aset perbankan syariah mengungguli perbankan konvensional yaitu 10,97% dibandingkan dengan 7,77%, hal ini tentu saja menggambarkan semakin baik juga economic scale dari perbankan syariah (Abdurrahman & Zaky, 2015).

Yang kedua yang kedua Dana Pihak Ketiga, bank syariah unggul tipis diatas bank konvensional dengan perolehan persentase 11,56% dibanding 11,49%, hal ini membuktikan masyarakat masih memiliki kepercayaan tinggi terhadap perbankan syariah ditengah pilihannya terhadap bank konvensional juga (Wijayani, 2017, dan yang ketiga adalah dari lingkup pertumbuhan kredit syariah, bank syariah juga unggul telak dalam persentase penyaluran kredit terhadap bank konvensional dengan angka 9,43% dibandingkan dengan 0,55%, hal ini membuktikan bahwa bank syariah masih memiliki stock dana (Tita et al,2017).

Melihat bank syariah bisa lebih mandiri dan tahan banting dalam menghadapi krisis, maka pertumbuhan bank syariah di Indonesia perlu lebih didukung dan diberikan perhatian, hal ini dibuktikan dengan Total Aset, PYD, dan DPK yang kian tahun makin meningkat, selain ketiga faktor tersebut, tentu perlu didukung oleh penelitian ilmiah salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khaled Abdalla di dalam (Safaah, 2014) menyatakan bahwa terhadap hubungan yang signifikan secara statistik antara perbankan syariah dengan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, tentu saja dengan begitu kehadiran bank Syariah jelas berdampak positif terhadap roda perekonomian negara termasuk di Indonesia itu sendiri, dan diharapkan bank Syariah bisa terus beradaptasi terhadap tantangan perekonomian.

Untuk mendukung pertumbuhan bank syariah, maka kesehatan dari perbankan syariah tentunya juga perlu diperhatikan, Bank yang sehat adalah bank yang mempunyai kapasitas dalam menjaga dan memelihara kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat sehingga dapat membantu pemerintah dalam hal moneter (Anantawikrama et al,2016), untuk mengukur kesehatan bank dapat digunakan menggunakan beberapa indikator

salah satunya adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas (Enny Evelina, 2012).

Semakin besar nilai dari rasio profitabilitas maka semakin baik juga kinerja perbankan dan juga semakin tinggi tingkat kesehatan bank. Pada rasio profitabilitas sendiri terdapat beberapa indikator, salah satunya adalah menggunakan ROA, di mana di penelitian ini penulis akan menggunakan indikator ROA, dikarenakan menurut Bank sentral Indonesia yaitu Bank Indonesia lebih mengedepankan ROA sebagai tolak ukur profitabilitas karena dana yang masuk ke bank sebagai besar berasal dari masyarakat, sehingga ROA menjadi indikator paling realistis menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam mendapatkan profit dalam operasi perusahaan berdasarkan aset dan operasional yang mereka miliki.

ROA sendiri dipengaruhi dari 2 faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Pada penelitian ini penulis memakai faktor eksternal, faktor eksternal sendiri merupakan faktor yang berasal dari luar salah satunya adalah faktor makroekonomi. Terdapat banyak faktor makroekonomi, namun pada penelitian ini hanya ada 3 faktor yang ditekankan yaitu PDB, Inflasi, dan Kurs.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk ikut meneliti permasalahan ini, dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana sebenarnya pengaruh variabel diatas terhadap variabel yang dipengaruhi, maka dari itu peneliti akan coba mengidentifikasi dan mengambil tiga faktor diatas yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (ROA) (Studi Kasus Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di OJK 2014-2020).

## **KAJIAN PUSTAKA BANK SYARIAH**

Bank Syariah merupakan salah satu jenis bank yang ada di Indonesia yang berdampingan dengan bank konvensional, tentu saja dibatasi dengan aturan aturan didalam hukum ekonomi islam. Bank syariah

sendiri juga beroperasi pada sektor riil melalui kegiatan usaha. Menurut (Kasmir, 2013) bank syariah dalam operasionalnya sangat berbeda dengan bank konvensional yang memakai sistem bunga, dimana bank syariah sendiri tidak memakai bunga dalam operasi, sistem bunga diganti dengan sistem bagi hasil sesuai dengan perjanjian dan akad yang telah disepakati sebelumnya, dan perbankan syariah sendiri melarang unsur unsur yang bertentangan dengan syariat islam seperti *maisir* atau yang biasa kita kenal dengan perjudian lalu ada *gharar* atau unsur ketidakjelasan dalam suatu akad, dan terakhir adalah riba yaitu kelebihan dalam suatu transaksi yang menguntungkan satu pihak saja.

Dilansir dari website OJK sendiri bank syariah terbagi menjadi 3 yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan yang terakhir Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BUS DAN UUS).ketiga jenis bank syariah itu tentu mempunyai perbedaan.

Menurut Undang Undang No.21 Tahun 2008 Bank Umum Syariah atau BUS merupakan bank yang mempunyai tugas dalam memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS ini sendiri tidak bergerak dibawah bank konvensional, beda halnya dengan Unit Usaha Syariah atau UUS yang bergerak dibawah bank konvensional dan tidak berdiri sendiri, UUS sendiri masih merupakan bagian dari bank konvensional, hanya saja UUS menjalankan kegiatannya berdasarkan syariat islam. Menurut (Rivai, 2007) di dalam (Hesti Kustanti & Astiwi Indriani, 2016) perbedaan dari BUS dan UUS terletak pada bentuk badan usahanya dimana BUS sendiri mempunyai tingkat yang sama dengan bank umum konvensional sedangkan UUS berada satu tingkat dibawah BUS karena UUS sendiri masih berada di bawah kendali dari bank konvensional, sedangkan untuk persamaannya sendiri antara BUS dan UUS sama sama menghimpun dana dari masyarakat serta distribusi dana dalam bentuk pembiayaan sehingga terbentuk bagi hasil dengan nasabah. Kemudian yang terakhir adalah BUS DAN UUS dimana hanya berfungsi menghimpun

dana serta menyalurkan dana saja, tidak bisa terlibat dengan lalu lintas jasa pembayaran.

### **Profitabilitas**

Menurut (Munawir, 2010) di dalam (Ni Putu & I Made, 2018) Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan ataupun bank dalam menciptakan laba. Profitabilitas biasanya digunakan untuk melihat seberapa sehat sebuah perusahaan ataupun bank, biasanya profitabilitas ini digunakan oleh para investor untuk melihat seberapa besar mereka bisa mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang mereka berikan dana investasi, selain itu rasio profitabilitas digunakan untuk mengkaji seberapa efektif nya manajemen sebuah perusahaan dalam menjalankan sistem operasional mereka (Kasmir, 2016).

Hal ini tentu saja mengindikasikan seberapa baik keadaan internal dari sebuah perusahaan ataupun sebuah perbankan. Perlu diketahui juga bahwa terdapat perbedaan dalam tujuan akhir antara perusahaan dengan perbankan, setiap perusahaan pasti menginginkan fungsi maksimum dari setiap aktiva yang mereka miliki serta bagaimana posisi keuangan mereka dari tahun ke tahun Menurut (Aremu *et al*, 2013) di dalam (Kadek & I Gede, 2019) tujuan atau sasaran akhir sebuah perusahaan adalah menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal, oleh karena itu mereka akan memperhitungkan segala aspek dan sebisa mungkin memperkecil biaya produksi, hal ini tentu sejalan dengan prinsip dasar ekonomi yaitu “mendapatkan keuntungan sebesar besarnya dengan modal sekecil kecilnya”. Sedangkan tujuan perbankan menurut OJK adalah sebagai pendorong pertumbuhan pembangunan nasional agar meluaskan pemerataan pembangunan yang tujuan akhirnya adalah memajukan kualitas hidup rakyat Indonesia. Walaupun dalam proses mencapai tujuan perbankan juga perlu mencari keuntungan dan laba namun perbankan pada akhirnya diberikan tanggung jawab oleh negara untuk ikut danil dalam pembangunan nasional.

Jenis profitabilitas sendiri menurut menurut (Hery, 2012) ada 4 yaitu Gross Profit

Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset. Dari sekian banyak jenis rasio profitabilitas yang tadi telah disebutkan, rasio yang sering dipergunakan adalah *return on asset* (ROA) hal ini adalah dikarenakan bank sentral Indonesia yaitu Bank Indonesia dan OJK menganggap bahwa prioritas terbesar dari perbankan adalah aktiva karena dalam dananya sebagai besar berasal dari masyarakat (Mujjadjid & Wuldinari, 2017).

### **Inflasi**

Inflasi adalah harga harga barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara secara umum melambung atau mengalami kenaikan harga secara berkala. Adapun menurut (Mankiw, 2000) seluruh jenis harga dalam berbagai tingkat. Tiap tiap negara pasti menjaga nilai inflasinya agar tetap terus stabil, nilai inflasi yang kecil akan membuat ekonomi lebih tumbuh, menciptakan lapangan kerja yang luas, serta kelengkapan dari jasa dan barang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat (Sutawijaya & Zulfahmi, 2012).

### **Produk Domestik Bruto**

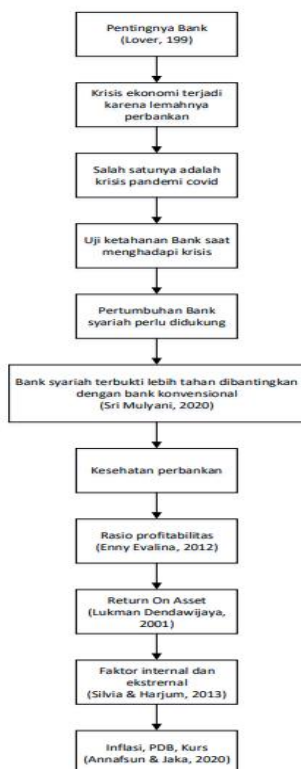
Produk Domestik merupakan salah satu indikator dalam suatu negara berupa total keseluruhan nilai tambah barang dan jasa dalam suatu negara ataupun wilayah (BPS). Menurut (Gregory Mankiw, 2009) PDB dianggap sebagai salah satu idanasan untuk mengetahui kinerja perekonomian sebuah negara. Indikator PDB sendiri banyak digunakan oleh berbagai pihak, dari pihak pemerintah PDB digunakan sebagai referensi untuk membuat sebuah kebijakan dan apakah kebijakan itu efisien atau tidak, dari pihak masyarakat sendiri seringkali menilai tumbuh kembangnya ekonomi dari PDB. Parameter untuk mengkomparasikan pertumbuhan ekonomi antar negara juga memerlukan PDB, namun perlu diketahui bahwa PDB bukan hanya mencatat barang dan jasa yang dihasilkan warga pribumi saja, didalamnya juga terdapat kontribusi dari warga negara lain (Sukirno, 2011).

**Kurs**

Kurs merupakan banyaknya mata uang dalam negeri untuk mendapatkan mata uang negara lain (M Yazid, 2019), serta perlu diketahui bahwa menurut data dari International Monetary Fund (IMF) mata uang yang dijadikan patokan uang mata dunia adalah Dollar As serta menjadi mata uang global dunia. Kurs valuta asing sendiri bersifat fluktuatif sesuai dengan kondisi perekonomian baik itu dalam negeri maupun dari luar. Kurs sendiri memiliki 2 keadaan yaitu apresiasi dan depresiasi, Apabila kurs sedang dalam kondisi apresiasi atau sedang dalam kondisi menguat, maka harga barang menjadi lebih murah bagi pihak luar negeri dan sebaliknya jika kurs sedang mengalami depresiasi, maka harga akan menjadi mahal untuk pihak mereka (Nopirin, 2000) di dalam (Ribka *et al*, 2017).

**Kerangka Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka berpikir merupakan *conceptual model* yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah teori bisa saling terkait melalui melalui berbagai faktor yang memengaruhi dimana hal itu merupakan bagian penting. Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu dapat dibentuk kerangka pikiran sebagai berikut :



Bank merupakan salah satu lembaga penting dalam sektor perekonomian, jika saja bank mengalami masalah, maka akan berdampak pada sektor perekonomiannya, dimana bisa kita lihat pada krisis pdanemic covid 19, ketika seluruh bank mengalami collapse serta ketidakmampuan bank dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Ketika masalah krisis terjadi, bank dipaksa untuk tetap bertahan, dan ketika berbicara soal ketahanan, bank syariah sedikit lebih tahan banting dibandingkan dengan bank konvensional, terlebih sudah terdapat banyak penelitian yang membahas tentang itu, salah satunya adalah bank syariah bisa lebih bertahan dibandingkan melihat bank syariah lebih tahan banting dalam menghadapi krisis, sudah selayaknya pertumbuhan bank syariah pun didukung. Bank sendiri bisa tumbuh jika keadaan internalnya juga ikut mendukung, salah satunya adalah kesehatan bank, dimana bank yang sehat pasti akan cepat mengalami pertumbuhan, kesehatan bank sendiri dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio ini yang menunjukkan kinerja keuangan dari sebuah perbankan ataupun perusahaan, dan pada penelitian ini rasio profitabilitas yang dipakai adalah rasio ROA, karena ROA sendiri merupakan rasio yang sering efisien untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya sendiri. ROA sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dan yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini adalah faktor eksternal yang kemudian difokuskan kepada 3 variabel yaitu inflasi, PDB, dan kurs.

Penelitian ini secara khusus dan tidak boleh melebar. Dalam menyusun bab ini perlu paling tidak 3 pendapat para ahli atau penelitian sebelumnya, kemudian diambil kesimpulan. Teruskan sub bab sampai semua tercantum.

**Metode**

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana menurut (Creswell, 2012) penelitian kuantitatif merupakan



penelitian yang mengharuskan peneliti, untuk mengkaji bagaimana dampak variabel terhadap variabel yang lain, serta penelitian yang membutuhkan bilangan, dan angka untuk diolah menjadi sebuah data yang dapat dipahami (Arikunto, 2006).

### Teknik Analisis Data

Model yang dipakai dalam adalah model *Error Correction Model* (ECM), dimana ECM ini sendiri merupakan sebuah model regresi time series yang mempunyai tujuan untuk memindai serta mengkoreksi kesalahan antara jangka pendek menuju jangka Panjang, karena data time series haruslah stasioner, sekaligus model ecm digunakan untuk mengatasi adanya regresi lancung (Fildzah, 2017). Tahapan ECM sendiri mencakup 5 tahap, yang pertama adalah uji stasioneritas pada level, jika ternyata pada level tidak stasioner, maka akan dilanjutkan pada data first difference, nantinya jika stasioner, dilanjut ke estimasi jangka panjang, tahap yang ketiga dilanjut kepada tahap uji kointegrasi, dan jika ditemukan kointegrasi pada data first difference maka dilakukan ECM, kemudian selanjutnya melakukan asumsi klasik, setelah itu membuat persamaan dari hasil jangka pendek dan jangka panjang.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas Augmented Dicky Fuller Pada Tingkat Level**

	Level (Sig.)	Ket.
INFLASI	0.0418	Stasioner
KURS	0.0363	Stasioner
PDB	0.0032	Stasioner
ROA	0.0108	Stasioner

Sumber : Hasil uji stasioneritas yang diolah penulis, 2022

Hasil uji stasioneritas terhadap inflasi, kurs, PDB, dan ROA pada tingkat level diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa variabel inflasi, kurs, PDB, dan ROA stasioner pada tingkat level.

**Tabel. 2 Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger**

Dependent Variable: D(RES)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000364	0.014463	-0.025170	0.9800
RES(-1)	-0.313133	0.061296	-5.108523	0.0000

Sumber: Data Penelitian Diolah Oleh Peneliti, 2022

Sumber: Data Penelitian Diolah Oleh Peneliti, 2022

Hasil uji kointegrasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa terdapat kointegrasi atau dinyatakan bahwa terdapat pengaruh jangka pendek dalam pengaruh antara inflasi, kurs, dan PDB terhadap ROA.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Jarque Bera	Probabilitas.
1.751872	0.416472

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil pengujian normalitas residual diperoleh nilai signifikansi (prob) sebesar 0,416. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas residual terpenuhi

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Probabilitas
Inflasi	0.7183
Kurs	0.1954
PDB	0.1335

Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi (prob) setiap variabel bebas lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

**Tabel. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin Stat	Watson	0.626799
-------------	--------	----------

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,627 dan tidak berada di antara nilai aman dU dan 4-dU sehingga dinyatakan bahwa asumsi autokorelasi tidak terpenuhi.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.103465	128.9620	NA
INFLASI	0.000415	11.48552	1.878619
KURS	1.19E-09	232.3605	7.163453
PDB	5.96E-14	396.6128	9.121260

Berdasarkan tabel diatas, semua nilai dari *centered VIF* semua variabel, yaitu Inflasi, PDB, dan kurs dibawah angka 10, hal ini mendanakan bahwa dalam model jangka pendek ini tidak ditemukan multikolinearitas

**Tabel 7. Uji T Jangka Pendek dan Panjang**

Uji Pengaruh Parsial

	Jangka Panjang		Jangka Pendek	
	t-statistic	Sig.	t-statistic	Sig.
Konstanta	9.166800	0.0000	12.63322	0.0000
INFLASI	-3.479194	0.0007	-5.193766	0.0000
KURS	-7.284090	0.0000	-9.221298	0.0000
PDB	5.200235	0.0000	6.194641	0.0000
EC			11.13222	0.0000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

**Tabel 8. Uji F Jangka Pendek dan Panjang**

Uji Pengaruh Simultan

Pengaruh	F-statistic	Sig.	Ket.
Jangka Panjang	29.227	0.000	Signifikan
Jangka Pendek	71.964	0.000	Signifikan

Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara inflasi, kurs, dan PDB terhadap ROA dalam jangka pendek dan panjang.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Uji Koefisien Determinasi

Pengaruh	R Square	Adjusted R Square
Jangka Panjang	0.385	0.372
Jangka Pendek	0.676	0.666

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil koefisien determinasi pengaruh jangka panjang antara inflasi, kurs, dan PDB terhadap ROA diperoleh nilai R Square sebesar 0,280 yang artinya dalam jangka panjang besar pengaruh terhadap ROA sebesar 28,0 persen dapat dijelaskan oleh inflasi, kurs, dan PDB. Kemudian pengaruh jangka pendek diperoleh nilai R Square sebesar 0,574 yang artinya dalam jangka pendek besar pengaruh terhadap ROA sebesar 57,4 persen dapat dijelaskan oleh inflasi, kurs, dan PDB, sedangkan sisa pengaruh lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

**Pengaruh inflasi terhadap ROA**

Berdasarkan teori relasi antara inflasi dengan ROA, adalah negatif. Ketika terjadinya inflasi, maka otomatis akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi terganggu. Dengan begitu akan membuat pendapatan masyarakat berpotensi menurun juga, hal ini dikarenakan pendapatan masyarakat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan masyarakat yang menurun berdampak kepada kekuatan masyarakat untuk membeli juga akan ikut menurun. Hal ini otomatis membuat masyarakat lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk konsumsi dibandingkan saving atau investasi terhadap perbankan, dengan demikian akan berefek kepada turunnya profitabilitas perbankan (Dzulfaqori,2020)

Inflasi sendiri bisa berdampak positif dan negatif, dimana inflasi yang memberikan dampak positif adalah ketika inflasi ringan memberikan dampak baik berupa stimulus pendapatan nasional, Hal tersebut tentu saja memicu masyarakat untuk berinvestasi, dan bekerja (Ni Made *et al*, 2020). Di sisi lain inflasi berdampak negatif, jika inflasi sudah terlalu naik, sehingga menyebabkan harga kebutuhan pokok dan kehidupan sehari hari juga ikut naik, tentu saja hal ini membuat nilai mata uang menjadi turun daya belinya, sehingga secara riil mengakibatkan pendapatan masyarakat mengalami penurunan, seiring dengan itu akan mengakibatkan tingkat kemiskinan menjadi naik.

Pada penelitian ini, pengaruh inflasi terhadap ROA pada BUS DAN UUS baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang adalah negatif signifikan, hal ini disebabkan karena saat inflasi terjadi, maka akan berdampak kepada kenaikan harga output dan tidak diikuti dengan naiknya pendapatan masyarakat, sehingga ini akan berdampak kepada kondisi penjualan yang menurun, mengakibatkan para pemilik usaha yang sebagian dananya berasal dari bank menjadi berkurang, sehingga berpotensi menyebabkan kredit macet, dan berdampak kepada profitabilitas bank syariah.

### **Pengaruh Kurs Terhadap ROA**

Kurs juga merupakan salah satu indikator makroekonomi yang memengaruhi stabilitas bank. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka pendek kurs secara negatif dan signifikan memengaruhi ROA bank syariah, namun disini konotasi negatif mengacu pada nilai tukar kurs yang menguat, sebagai contoh 1 dollar yang tadinya dikonversi menjadi 15.000 Rupiah kemudian menjadi 14.000 Rupiah, ini mendandakan bahwa ketika kurs turun secara nominal, maka tdananya kurs akan menguat atau mengalami apresiasi.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa dengan variabel kurs (nilai tukar mata uang) yang mengalami apresiasi atau depresiasi, maka akan berdampak pada

profitabilitas perbankan. Peningkatan nilai kurs rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan profitabilitas bank syariah (Amalia, 2014) Artinya, jika nilai mata uang domestik lebih tinggi daripada nilai mata uang asing, maka akan menurunkan harga-harga barang impor. Menurunnya harga akan berpotensi meningkatkan perekonomian pada sektor riil. Meningkatnya perekonomian pada sektor riil akan mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada sektor tersebut dan berakibat pada meningkatnya tingkat profitabilitas perbankan terutama perbankan syariah, hal ini menunjukkan bahwa apresiasi kurs menyebabkan naiknya profitabilitas bank syariah.

Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat variabel kurs sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel kurs,

### **Pengaruh PDB Terhadap ROA**

Pada penelitian ini dalam jangka pendek dan jangka panjang, PDB berpengaruh positif signifikan, hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa ketika PDB naik, maka kesejahteraan masyarakat pun ikut meningkat, otomatis masyarakat akan menyisihkan pendapatannya untuk melakukan saving serta investasi di perbankan syariah, ataupun mengajukan pembiayaan modal usaha ke BUS DAN UUS, dan hal ini kemudian yang bisa meningkatkan profitabilitas bank syariah (Yunita, 2013).

### **Kesimpulan**

Pengaruh inflasi terhadap ROA BUS DAN UUS baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dikarenakan banyak perusahaan menutupi kerugiannya akibat naiknya harga dan barang, melalui intermediasi keuangan. Hal ini tentu saja menguntungkan bank syariah karena usaha bank syariah berhubungan sektor riil.

Pengaruh kurs terhadap ROA BUS DAN UUS dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan, karena semakin sedikit rupiah yang dikonversi menjadi dollar, maka semakin menguatnya rupiah akan menguatkan



sektor riil, hal ini membuat pendapatan masyarakat juga ikut naik, sehingga bisa berinvestasi dan saving pada perbankan syariah.

Pengaruh PDB terhadap ROA BUS DAN UUS baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif signifikan karena ketika PDB naik maka pendapatan masyarakat berpotensi juga ikut naik, sehingga daya beli masyarakat dan pendapatan ikut naik, sehingga bisa meningkatkan potensi saving di bank syariah sehingga profitabilitas bank jadi naik.

### Saran

Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan BUS DAN UUS lagi, hal ini dikarenakan adanya peraturan OJK tentang modal minimum, akibatnya banyak BUS DAN UUS terpaksa gulung tikar, selain itu jika dihadapkan pada resiko NPF seringkali BUS DAN UUS sangat kesulitan, skala usaha dari BUS DAN UUS pun lebih kecil dibandingkan dengan BUS atau UUS, maka diharapkan pemerintah menyiapkan anggaran lebih untuk membantu BUS DAN UUS.

Peneliti sebaiknya menambah jumlah variabel dari faktor internal, hal ini dikarenakan faktor internal juga memengaruhi operasional dan profitabilitas BUS DAN UUS itu sendiri dan disarankan peneliti sebaiknya menambah jumlah periode, agar hasil dari penelitian bisa semakin jelas,

### IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana bank syariah bisa berkembang dan aspek apa saja yang perlu diperhatikan termasuk memperhatikan kesehatan dari bank syariah itu sendiri, sehingga kedepannya bank syariah dapat tumbuh serta berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini ada pada pada jumlah variabel yang dipilih, serta masih sedikitnya jurnal pendukung yang mendukung hasil dan pembahasan **penulis**

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jafar & Zaky, Achmad. "Determinan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia. (2015)
- Abduh, M Dan M.A Omar. "Islamic Banking Dan Economic Growth: The Indonesian." *International Journal Of Islamic Dan Middle Eastern Finance Dan Management* 5.1 (2012): 35-47.
- Abdurrahman, Jafar Dan Achmad Zaky. "Determinan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode 2012-2015)." (2015).
- Adila, Citra Hukma. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Mata Uang, Pendapatan Per Kapita, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jimfeb* (2020).
- Afrianti, Djodi Setiawan & Devi. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9.3 (2018): 1-20.
- Al Tuwajiri, Et Al. "The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, Dan Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach." *Accounting, Organizations Dan Society* 29 (2004): 5-6.
- Alexdanri. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bdanung: Alfabeta, 2008.
- Arumingtyas, Fida Dan Lisdewi Mulyati. "Apakah Inflasi Dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7.2 (2019).
- Ash-Shiddiqy, Muhammad. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe)." *Imara* 3.2 (2019).

- Astutiningsih, Kadek Widya Dan I Gede Kajeng Baskara. "Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat." *E-Jurnal Manajemen Unud* 8.3 (2019).
- "Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat." *E-Jurnal Manajemen Unud* 8.3 (2019).
- Atmaja, Anantwikrama Tungga Dan Made Arie Wahyuni. "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital) Pada Pt. Bank Mdaniri (Persero), Tbk Periode 2013-2015." *Jimat* 6.3 (2016).
- Azmi, Fika, Nugroho Heri Pramono Dan Wirasanti Wahyuni. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pdanemi Covid-19." *Jiei* 7.3 (2021).
- Bachtiar, Syamsul. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk." *Jurnal Brdan* 2.2 (2020): 195-206.
- Cahyani, Yutisa Tri. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (Bi Rate), Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Roa (Studi Pada Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia Tahun 2009-2016)." *Iqtishadia* 5.1 (2018): 59-83.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Damhuri, Elba. *Republika*. 30 Desember 2020. Report. 21 July 2023.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Evalina, Enny. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kesehatan Permodalan Bank Swasta Di Bei." *Journal Wima* 1.3 (2012).
- Fahrani, Yadzan Gudarzi Dan Masood Dastan. "Analysis Of Islamic Banks Financing Dan Economic Growth : A Panel Cointegration." *International Journal Ofislamic Dan Middle Eastern Finance* 6.2 (2013).
- Febriyanti. "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009." *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 3 (2011).
- . "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-." *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 3 (2011).
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hamdy, Hady. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana, 2008.
- Haramain, Imam, Teuku Syifa Fadrizha Ndana Dan Ismuadi. "Pengaruh Inflasi, Bopo Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jimebis* 1.2 (2020): 32-51.
- Hendrayanti, Silvia Dan Harjum Muharam. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Januari 2003-Februari 2012)." *Diponegoro Journal Of Management* 2.3 (2013): 1-15.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hidayati, Amalia Nuril. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *An Nisbah* 1.1 (2014): 73-97.

- Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe, 2013.
- Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan, Edisi 3*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2016.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kustanti, Hesti Dan Astiwi Indriani. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis 2010-2014." *Diponegoro Journal Of Management* 5.3 (2016): 1-10.
- Lestari, Mia Dan Uun Sunarsih. "Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah 2014-2018)." *Journal Stie* (2020): 1-22.
- Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro Ekonomi. Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000.
- Marimin, Agus, Abdul Harish Romdhoni Dan Tira Nur Fitriana. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01.02 (2015).
- Mceachern, William. *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Mujjadi, F Dan S Wuldanari. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Rentabilitas Bank Syariah Indonesia." *Journal Uhamka* 8.2 (2017).
- Nadzifah, Annafsun Dan Jaka Sriyana. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, Pdb Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 6.1 (2020): 79-87.
- Nugraha, Nita Nur'asih Dan Gusgdana Suria Mdana. "Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016)." *Jrmsi* 12.2 (2021).
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2003.
- Oktavilia, Shanty. "Deteksi Dini Krisis Perbankan Indonesia: Identifikasi Variabel Makro Dengan Model Logit." *Jejak* 1.1 (2008): 1-13.
- Otoritas Jasa Keuangan. 12 Februari 2014-2020. <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>>.
- Pertiwi, Ni Putu Julia Dan I Made Sadha Suardhika. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat." *E-Jurnal Manajemen Unud* 12.3 (2015): 496-515.
- Priatna, Husaeiri. "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas." *Akurat* 7.2 (2016): 44-53.
- Putong, Iskandar. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Ekonomi Makro. Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002.
- Rahman, Mohammad Mizannur. "Financial Performance Analysis Of Scheduled Commercial Banks In Bangladesh." *Universal Of Journal Of Accounting Dan Finance* 4.5 (2016).
- Riyadi, Kadek Septa, Anantawikrama Tungga Atmaja Dan Made Arie Wahyuni. "Penilaian Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile) Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital) Pada Pt. Bank Mdaniri (Persero), Tbk Periode 2013-

- 2015." *Ejournal.Undiksha.Ac.Id* 6.3 (2016).
- S, Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Safaah. "Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Indo Islamika* (2014): 41-66.
- Sahara, Ayu Yanita. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen Unesa* 1.1 (2013): 149-157.
- Sahara, Ayu Yunita. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah." *Ejournal.Unesa* 1.1 (2013).
- Saputra, Kurniawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Periode 2007-2012". *Skripsi. Universitas Diponegoro* (2013).
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe, 2010.
- Silitonga, Ribka Br, Zulkarnain Ishak Dan Mukhlis. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15.1 (2017): 53-59.
- Simatumpang, Bachtiar. "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6 (2019): 136-146.
- Suad, Husnan. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: Bpfe, 1992.
- Sugiyono Dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss & Lisrel*. Bdanung: Cv Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bdanung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, Wiratna V. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sutawijaya Dan Zulfahmi. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 8.2 (2012).
- Syamsudin Dan Primayuta. "Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Manufaktur." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 13.1 (N.D.): 61-69.
- Tridanaru, Sigit Dan Totok Budisantoso. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Tuwajiri, Al. "The Relationship Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, Dan Economic Performance: A Simultaneous Equation Approach." *Accounting Organization Dan Society* 29 (2003): 447-471.
- Wijayani, Dianing Ratna. "Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (2017): 1-12.
- Yanti Panjaitan, Nova Meita Dan Wardoyo. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 21.1 (2016).
- Yazid, M. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekombis (Garuda)* 5.1 (2019).